

# Evaluation Of The Use Of Electronic Medical Records at RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto : Case Study

## [Evaluasi Penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto : Studi Kasus]

Sheila Aprilia Siswanto<sup>1)</sup>, Umi Khoirun Nisak<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [umikhoirun@umsida.ac.id](mailto:umikhoirun@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The Mandatory Use Of Software Technologies (MMUST) model was created to address this problem focusing exclusively on the environment. Various studies have been conducted with MMUST as a theoretical basis. MMUST have 8 variables which include: system quality, information quality, performance expectancy, social influence, attitude, overall satisfaction, and net benefits. This study aims to assess the use of Electronic Medical Records at the Regional General Hospital Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto using the Model For Mandatory Use Of Software Technologies and then sharing suggestions or guidelines to increase the use of electronic medical records. This study used quantitative analytics. The study population was all employees and the study sample was doctors and nurses who were randomly taken in proportion estimation. The sample size is 100. The study was conducted in January 2024 at Wahidin Sudiro Husodo Hospital Mojokerto. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews and analyzed using linear regression. The results of the analysis show that Information Quality (IQ) influences Information Satisfaction (IS) ( $p=0.000$ ). This means that health workers at the DR Regional General Hospital. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto agrees that quality data can be obtained from Electronic Medical Records. But in reality, the use of Electronic Medical Records at the DR Regional General Hospital. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto is still low. Use of Electronic Medical Records in DR General Hospital. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto is still low because respondents stated that many information components have not been accommodated by Electronic Medical Records.*

**Keywords** – evaluation; MMUST; electronic medical records; information systems

**Abstrak.** *Model Mandatory Use Of Software Technologies (MMUST) dibuat untuk mengatasi masalah ini yang berfokus secara eksklusif pada lingkungan. Berbagai penelitian telah dilakukan dengan MMUST sebagai landasan teori. MMUST memiliki 8 variabel yang meliputi : system quality, information quality, performance expectancy, social influence, attitude, overall satisfaction, dan net benefits. Penelitian ini bertujuan untuk menilai penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto dengan menggunakan Model For Mandatory Use Of Software Technologies. Penelitian ini menggunakan analitik kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan dan sampel penelitian adalah dokter dan perawat yang diambil secara acak secara estimation proportion. Besar sampel adalah 100. Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2024 di RS Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan indepth interview dan dianalisis menggunakan regresi linier. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kualitas Informasi (IQ) berpengaruh terhadap Kepuasan Informasi (IS) ( $p=0.000$ ). Ini berarti bahwa tenaga Kesehatan yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto sependapat bahwa data yang berkualitas di dapatkan dari Rekam Medis Elektronik. Tapi kenyataannya, penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto masih rendah. Penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto masih rendah karena responden menyatakan bahwa banyak sekali komponen informasi yang belum terakomodir oleh Rekam Medis Elektronik.*

**Kata Kunci** – evaluasi; MMUST; rekam medis elektronik; sistem informasi

## I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 Pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan, rumah sakit perlu ditunjang dengan sistem pelayanan, teknologi informasi dan komunikasi yang memadai dan optimal. Untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan yang baik maka perlu ditunjang dengan adanya penyelenggaraan rekam medis yang baik [1], [2]. Penyelenggaraan rekam medis diatur dalam permenkes No 24 tahun 2022 yang menyatakan bahwa Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap, dan jelas

atau secara elektronik. Penyelenggaraan rekam medis menggunakan teknologi informasi elektronik diatur lebih lanjut dengan peraturan sendiri[3].

SIMRS adalah sistem yang mampu mengintegrasikan dan mentransmisikan aliran data baik di dalam maupun di luar rumah sakit. Sistem informasi ini meliputi: sistem rekam medis elektronik, sistem informasi laboratorium, sistem informasi radiologi, sistem informasi farmasi dan sistem informasi keperawatan. Sistem ini juga memiliki dua fungsi utama yaitu pengelolaan dan pengolahan data pasien. Dari segi manajemen Sistem ini berperan dalam mengelola keuangan, material dan data teknis, sistem kepegawaian, pembayaran (billing) kepada pasien dan perencanaan strategis. Dari segi pasien berfungsi untuk mengelola data pasien yang masuk dan keluar serta mengelola informasi medis perawatan pasien, diagnosis dan pengobatan [4], [5], [6], [7].

Mengukur keberhasilan sistem informasi seringkali didasarkan pada investasi yang dilakukan dalam penggunaan sistem informasi dengan menghitung pengembalian atau investasi. Berdasarkan perkembangan keunggulan sistem informasi terutama visi, misi, dan strategi. Adanya sistem informasi sangat memudahkan rumah sakit untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan kebutuhan dan manfaat dan memfasilitasi semua kegiatan rumah sakit terkait dengan pengolahan data [8], [9]. Penggunaan media online terus berkembang cepat dari waktu ke waktu. Berdasarkan survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII,2018), pengguna internet sebanyak 170 juta jiwa. Dari tahun 2017 hingga 2018 pengguna internet bertambah banyak, pertumbuhannya mencapai 10,12% [10]. Keberhasilan sistem informasi bergantung pada kemampuan mereka untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan. Tetapi juga ditentukan beberapa faktor di luar sistem, seperti lingkungan kerja, termasuk dukungan dari manajer senior yang didukung oleh staf umum [11], [12]. Suatu sistem dapat dirancang dengan baik, tetapi hanya sebatas berfungsi secara efektif jika pengguna menganggap tanpa sistem dapat berfungsi secara efektif [13].

Pengembangan dan implementasi sistem informasi Kesehatan dan Rekam Medis Elektronik ini memungkinkan dokter, pasien, dan pemberi pelayanan Kesehatan lainnya di fasilitas Kesehatan baik di Indonesia maupun di luar negeri untuk melakukan shift pagi yang mendesak. Pelaksanaan rekam medis Elektronik ini dirancang untuk memfasilitasi perawatan kesehatan dan diharapkan memiliki dampak positif pada perawatan pasien [1], [14].

Rekam medis elektronik adalah dokumen, pernyataan, atau interpretasi apapun yang dibuat oleh dokter atau profesional Kesehatan lainnya dalam diagnosis dan pengobatan pasien yang dimasukkan dan disimpan oleh sistem sebagai format penyimpanan elektronik (digital) computer (Yusrawati dan Wahyuni, 2015)[15].

Rekam medis elektronik masih dalam tahap pengembangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna adalah bagian penting dari penerapan RME yang ideal. Pengguna merupakan kunci terpenting bagi sukses atau tidaknya suatu sistem informasi. Dengan memahami persepsi pengguna, rekomendasi yang relevan dapat dibuat untuk memaksimalkan penggunaan RME dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien [16] [17].

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto memiliki 278 tempat tidur dan termasuk dalam kategori Rumah Sakit Tipe B. untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih efisien dan efektif sambil tetap menjaga keselamatan pasien, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto terus mengembangkan teknologi informasi untuk membantu pasiennya mendapatkan layanan yang lebih baik. Sejak 2018, sistem Elektronik Medical Record (E-RM) telah digunakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo, tetapi belum seluruh ruangan menggunakan E-RM untuk pendokumentasian data dan Riwayat Kesehatan pasien. Dari 21 poliklinik di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo, hanya 6 poli yang menggunakan E-RM. Ini berarti hanya sekitar 28% dari pasien Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yang menggunakan E-RM. Dalam evaluasi sistem informasi, ada banyak teori dan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan Rekam Medis Elektronik.

Untuk meningkatkan penggunaan rekam medis elektronik di RS terdapat beberapa teori dan pendekatan yang berbeda dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi; ini termasuk model seperti TAM, wixom, dan Todd, DeLone, dan McLean. Namun, model ini tidak cocok untuk mengevaluasi sistem informasi yang digunakan dalam lingkungan dimana pengguna harus menggunakan sistem yang ada. Oleh karena itu dengan menggunakan metode tersebut, hasil yang diperoleh biasanya tidak konsisten atau bercampur. *Model Mandatory Use Of Software Technologies* (MMUST) dibuat untuk mengatasi masalah ini yang berfokus secara eksklusif pada lingkungan [18]. MMUST memiliki 8 variabel, dan telah digunakan sebagai landasan teori untuk berbagai penelitian. Variabel-variabel tersebut adalah *system quality*, *information quality*, *performance expectancy*, *social influence*, *attitude facilitating condition*, *overall satisfaction*, dan *net benefits*. [19]. Oleh karena itu, untuk meningkatkan penggunaan RME di RS wahidin sudiro husodo maka dilakukan evaluasi agar dapat diketahui apa saja yang perlu diperbaiki untuk bisa meningkatkan penggunaan RME dan kualitas RME di Rs wahidin sudiro husodo.

## II. METODE

### Jenis penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner yang ditujukan dan diisi oleh semua petugas yang menggunakan aplikasi rekam medis elektronik yang dipilih secara acak. Metode ini dilakukan dengan wawancara dan observasi yang berkaitan dengan penggunaan rekam medis elektronik di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo [20]. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert skor yang digunakan 1 sampai dengan 4 dengan kriteria skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kabupaten Mojokerto. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata populasi, dengan kesempatan sampel yang sama untuk setiap orang. Oleh karena itu, metode pengambilan sampel yang sederhana digunakan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan di RS wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Sampel dalam penelitian ini adalah dokter dan perawat yang diambil secara acak. Pengambilan sampel menggunakan *estimate proportion* dengan eror sebesar 10%. Diperoleh besar sampel minimal 97 dan dibulatkan menjadi 100.

### Teknik analisis

Teknik analisis data menggunakan Uji regresi linear [21]. Di dalam melaksanakan pembuatan kuisioner, indikator setiap pada setiap variabel ditentukan terlebih dahulu, setiap indikator mencakup satu permasalahan pada kuisioner, maka dari itu total pembahasan pada kuisioner sebanyak 20 point.

### Uji Kualitas Data

Pengujian analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas atas data primernya.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini guna mengukur valid tidaknya sebuah instrument ukur dalam penelitian. Instrument ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson correlation* dengan menganalogikan nilainya sebagai berikut, jika nilai *Pearson Correlation*  $> 0,195$  atau  $R \text{ hitung} > R \text{ table}$  pada tingkat signifikan 5% maka dapat dinyatakan valid dan akurat.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ukur yang digunakan oleh peneliti konsisten dalam mengukur indikator. Alat ukur dalam penelitian hanya dapat dipercaya jika tanggapan responden konsisten dan tidak berubah. Uji statistik Cronbach alpha, yang dimungkinkan oleh program SPSS, dilakukan jika nilai Cronbach alpha suatu variabel lebih besar dari 0,6 ( $\alpha > 0,6$ ) [22].

### Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah primer dan sekunder. Langkah ini sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan atau untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi serta kuisioner. Untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan memberikan hasil yang lebih baik, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara. Variabel- variabel dalam teori Model Mandatory Use Of Software Technologies (MMUST) adalah dasar dari penelitian ini. Ada delapan hipotesis yang digunakan dalam teori MMUST yang akan dievaluasi.

### Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting untuk penelitian karena dapat mengubah data sebelumnya menjadi informasi yang berguna. Penelitian ini hanya melakukan satu kali uji dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik Analisis Regresi Linier sederhana ini guna mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam analisis regresi linier sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier. Dalam analisis ini, perubahan pada variabel X diikuti secara tetap oleh perubahan pada variabel Y. Di sisi lain, dalam hubungan yang tidak linier, perubahan pada variabel X tidak diikuti secara proporsional oleh perubahan pada variabel Y [23]. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah *net benefit* (kebermanfaatan RME) sedangkan

variable independen meliputi : Kualitas informasi, Kepuasan Informasi, ekspektasi kinerja RME, pengaruh sosial, sikap, actual use, kepuasan secara keseluruhan terhadap RME.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden.. Jumlah responden yang mengisi kuisioner adalah 100 orang responden yang terdiri dari 46 orang laki-laki (46%) dan 54 orang perempuan (54%). Berdasarkan rentang usia responden, terdapat 10 orang responden (10%) dengan rentang usia 21 - 30 tahun, 30 orang (30%) responden dengan rentang usia 31 - 40 tahun, 51 orang (51%) responden dengan rentang usia 41-50 tahun, dan 9 orang (9%) responden dengan rentang usia lebih dari 50 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki – Laki	46	46
Perempuan	54	54

  

Usia	Jumlah	Presentase
21 – 30 Tahun	10	10
31 – 40 Tahun	30	30
41 – 50 Tahun	51	51
>50 Tahun	9	9

#### Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuisioner itu valid. Instrument yang dinyatakan valid merupakan instrument yang dapat disebut tepat untuk mengukur variabel yang hendak di uji. Dapat diketahui bahwa indikator secara keseluruhan memiliki nilai R hitung > R table (0,195) sehingga semua item pertanyaan dinyatakan valid [24].

##### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh apakah hasil kebenaran sehingga dapat memperoleh hasil yang relative berbeda jika dilakukan berulang pada subjek yang sama. Hasil pengujian reliabilitas pada kuisioner untuk seluruh variabel dapat dilihat dalam table dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Croncach's Alpha
Kualitas Informasi	0.882
Kepuasan Informasi	0.775
Harapan Kinerja	0.686
Pengaruh Sosial	0.674
Sikap	0.655
Kepuasan Keseluruhan	0.629
Manfaat (net benefit)	0.692
Penggunaan RME	0.632

Berdasarkan table diatas bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh variabel diatas 0,600. Maka hasil tabel 2 menyatakan seluruh variabel mempunyai reliabilitas yang tinggi.

##### 3. Uji R-Square

Nilai *R-Square* dibagi menjadi tiga kategori: 0.75 menunjukkan kuat, 0.50 menunjukkan sedang, dan 0.25 menunjukkan lemah. Untuk mengetahui seberapa berubah variabel independent dibandingkan dengan variabel dependen, nilai *R-Square* dilakukan.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Jenis analisis ini biasanya dipakai untuk memprediksi nilai vairabel terikat, jika nilai variabel bebasnya naik atau turun. Dalam uji regresi linier sederhana, pengambilan keputusan dapat menunjukkan dua hal : Nilai signifikasi di bawah 0.05 menunjukkan bahwa variabel X memengaruhi variabel Y, dan Nilai signifikasi di

atas 0.05 menunjukkan bahwa variabel X tidak memengaruhi variabel Y sama sekali [23], [25]. Hasil pengujian regresi linier sederhana bisa dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier

Variabel	Coefficient	R-Square
Kualitas informasi→Kepuasan informasi	<b>0.000</b>	0.291
Kepuasan informasi→Harapan kinerja	0.480	0.005
Pengaruh sosial→Harapan Kinerja	0.233	0.14
Harapan kinerja→Sikap	0.920	0.000
Sikap→Menggunakan	0.375	0.090
Sikap→Kepuasan keseluruhan	0.686	0.002
Menggunakan→Manfaat	0.588	0.055
Kepuasan keseluruhan→Manfaat	0.054	0.037

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa pada variabel Kualitas Informasi memiliki nilai *R-square* dengan kategori lemah. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 29,1% bertanggung jawab atas perubahan variable kualitas informasi. Selanjutnya, variable kepuasan informasi memiliki nilai *R-Square* dengan kategori lemah. Temuan ini menunjukkan bahwa variable independent sebesar 0,5% bertanggung jawab atas perubahan dalam variabel kepuasan informasi. Pada variabel harapan kinerja, ada nilai *R-Square* dengan kategori lemah, yang menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 1,4% bertanggung jawab atas perubahan variabel harapan kinerja. Pada variabel pengaruh sosial, ada nilai *R-Square* dengan kategori lemah. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel independedn sebesar 0% bertanggung jawab atas perubahan variabel pengaruh sosial.

Selanjutnya, variabel sikap memiliki kategori lemah yang menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 9% bertanggung jawab atas perubahannya. Selanjutnya, variabel kepuasan keseluruhan memiliki nilai *R-Square* dengan kategori lemah, yang menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 0,25 bertanggung jawab atas perubahan variabel kepuasan keseluruhan. Selanjutnya, penulis menemukan bahwa variabel manfaat memiliki kategori lemah dengan nilai *R-Square* yang menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 5,5% bertanggung jawab atas perubahannya. Yang terakhir, variabel menggunakan memiliki kategori lemah dengan nilai *R-Square* yang menunjukkan bahwa variabel perubahan dari variabel menggunakan dapat dijelaskan oleh variabel independent sebesar 3,7%. Berdasarkan hasil nilai *R-Square* masing-masing variabel independent, ditemukan bahwa semua variabel dependen memiliki kecenderungan untuk memiliki nilai *R-Square* yang lemah.

Kualitas informasi (IQ) H1 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepuasan Informasi (IS) dengan nilai koefisien 0.000, berdasarkan nilai uji regresi linier sederhana pada tabel 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komponen kualitas informasi yang diterima pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan informasi yang mereka terima. Ini berarti bahwa tenaga Kesehatan yang berada di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto sependapat bahwa data yang berkualitas di dapatkan dari Rekam Medis Elektronik. Tapi kenyataannya, penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto masih rendah karena responden menyatakan bahwa banyak sekali komponen informasi yang belum terakomodir oleh Rekam Medis Elektronik. Penelitian ini sejalan dengan [26] yang menunjukkan bahwa kualitas informasi yang baik akan meningkatkan kepuasan pengguna dengan informasi yang mereka terima.

Selanjutnya H2 yaitu Kepuasan Informasi (IS) berdampak negative terhadap Harapan Kinerja (PE) dengan nilai koefisien 0.480. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna dengan informasi tidak signifikan terhadap harapan kinerja sistem yang digunakan (RME). Selanjutnya H3 yaitu Pengaruh Sosial (SI) memiliki dampak negative yang signifikan terhadap Harapan Kinerja (PE) dengan nilai koefisien 0.233. Kesimpulannya, factor pengaruh sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harapan kinerja pengguna. Penelitian ini sejalan dengan [18], [27] yang memaparkan bahwa pengaruh lingkungan sosial tidak memberikan dampak yang baik untuk harapan kinerja pengguna RME.

Selanjutnya H4 menunjukkan bahwa Harapan Kinerja (PE) berpengaruh negative signifikan terhadap Sikap (AT) dengan nilai koefisien 0.920. sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor harapan kinerja yang dirasakan oleh pengguna tidak mempengaruhi sikap pengguna terhadap sistem yang digunakan (RME). Penelitian ini sejalan dengan [28], [29] yang memaparkan bahwa harapan kinerja pengguna tidak memengaruhi sikap mereka terhadap sistem yang digunakan (RME). Selanjutnya H5 yaitu Sikap (AT) berpengaruh negative signifikan terhadap Menggunakan (U) dengan nilai koefisien 0.375. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap sistem yang digunakan

(RME) tidak penting. Selanjutnya H6 yaitu Sikap (AT) memiliki dampak negative yang signifikan terhadap Kepuasan Keseluruhan (OS) dengan nilai korelasi 0.686. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna secara keseluruhan terhadap sistem yang digunakan (RME).

Selanjutnya H7 yaitu Menggunakan (U) berpengaruh negative signifikan terhadap Manfaat (NB) dengan nilai korelasi 0.588. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penggunaan RME oleh pengguna tidak mempengaruhi manfaat pengguna terhadap RME. Penelitian ini sejalan dengan [30] yang memaparkan bahwa manfaat pengguna dari RME tidak dipengaruhi oleh penggunaan RME. Dan yang terakhir adalah H8 yaitu Kepuasan Keseluruhan (OS) berpengaruh negative terhadap Manfaat (NB) dengan nilai korelasi 0.054. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna secara keseluruhan tidak mempengaruhi keuntungan yang ditawarkan oleh sistem yang digunakan (RME). Penelitian ini sejalan dengan [31] yang memaparkan bahwa keuntungan yang ditawarkan oleh sistem yang digunakan (RME) tidak dipengaruhi oleh kepuasan pengguna secara keseluruhan.

## VII. SIMPULAN

Kepuasan informasi (IS) dipengaruhi oleh kualitas informasi (IQ), tetapi karena tidak semua informasi dapat diakses, penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto masih rendah. Oleh karena itu, manfaat (NB) dari Rekam Medis Elektronik tidak besar. Rumah sakit harus meningkatkan ekspektasi kinerja, pengaruh sosial dan kepuasan keseluruhan terhadap Rekam Medis Elektronik untuk meningkatkan penggunaannya. RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto juga harus memperbaiki, mengintegrasikan, dan membuat *design interface/* tampilan agar lebih mudah digunakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih responden yang sangat membantu penelitian ini dan Rumah Sakit Umum Daerah DR. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto serta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## REFERENSI

- [1] R. Rosalinda, S. S. Setiatin, and A. S. Susanto, "Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 1, no. 8, pp. 1045–1056, Aug. 2021, doi: 10.59141/cerdika.v1i8.135.
- [2] I. Adi Nugraha and Ida Rahmah Burhan, "Evaluasi Penggunaan SIMRS dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh | Nugraha | JIK JURNAL ILMU KESEHATAN." Accessed: May 15, 2023. [Online]. Available: <http://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/559/pdf>
- [3] F. Franki and I. Sari, "Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon," *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, vol. 13, no. 1, Art. no. 1, Jan. 2022, doi: 10.33846/sf.v13i1.1567.
- [4] W. W. W. Prih Diantono Abda`u and Henderi, "Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen | INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi." Accessed: May 15, 2023. [Online]. Available: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/intensif/article/view/11817>
- [5] I. B. Chandra Sukma, "Penerapan Metode HOT FIT Dalam Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di RSUD Jombang | Jurnal Informasi dan Komputer." Accessed: May 12, 2023. [Online]. Available: <https://ojs.dcckotabumi.ac.id/index.php/jik/article/view/94>
- [6] A. D. Putra, M. S. Dangnga, and M. Majid, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT FIT di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare," *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2020, doi: 10.31850/makes.v3i1.294.
- [7] D. S. H. Putra and R. Kurniawati, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X," *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2019.
- [8] R. W. Vivi Sefrinta Izza Afkarina and Saiful Bukhori, "Success Analysis of Hospital Management Information System Using MMUST and IT Balanced Scorecard (Case Study of Bhakti Husada General Hospital Banyuwangi) | Afkarina | Health Notions." Accessed: Jun. 13, 2023. [Online]. Available: <http://www.heanoti.com/index.php/hn/article/view/731>
- [9] N. L. D. Gitajayanti, I. P. Satwika, and A. A. I. I. Paramitha, "Evaluasi Sistem Informasi Skripsi dan Tugas Akhir STMIK Primakara (PRISKA) Menggunakan Metode Usability Testing," *KARMAPATI (Kumpulan*

- Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*), vol. 10, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2021, doi: 10.23887/karmapati.v10i1.31770.
- [10] N. Susanto, "Evaluasi User Experience SSO UNDIP Menu Siap Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Teknik Industri Menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ)," *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, vol. 17, no. 1, pp. 30–39, Mar. 2022, doi: 10.14710/jati.17.1.30-39.
- [11] C. Odoyo and P. Ojera, "Impact of Top Management Support on Accounting Information System: A Case of Enterprise Resource Planning (ERP) System," *Universal Journal of Management*, vol. 8, Jan. 2020, doi: 10.13189/ujm.2020.080102.
- [12] S. Putro, K. Kusriani, and M. P. Kurniawan, "Penerapan Metode UEQ dan Cooperative Evaluation untuk Mengevaluasi User Experience Laporan Bantul," *Creative Information Technology Journal*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2020, doi: 10.24076/citec.2019v6i1.242.
- [13] H. W. Ndirangu, K. Omieno, and R. Angulu, "Functionality of Web-Based E-Learning Systems in Kenyan Universities," Sep. 2022, Accessed: Jun. 13, 2023. [Online]. Available: <http://localhost/handle/123456789/165>
- [14] E. R. Puspitasari and E. Nugroho, "Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit," *Journal of Information Systems for Public Health*, vol. 5, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2021, doi: 10.22146/jisph.37562.
- [15] E. C. Febrianti, I. Nurawati, and I. Muflihatin, "Evaluasi Rekam Medis Elektronik di Tempat Pendaftaran Pasien Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang," *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 4, Art. no. 4, Oct. 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i4.2145.
- [16] W. S. Dewi, D. Ginting, and R. Gultom, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Di Instalasi Rekam Medis RSUD H. Adam Malik Dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-FIT) Tahun 2019," *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 6, no. 1, Art. no. 1, Feb. 2021, doi: 10.52943/jipiki.v6i1.510.
- [17] H. N. Widyastuti, D. S. H. Putra, and E. T. Ardianto, "Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya," *J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2020, doi: 10.25047/j-remi.v1i3.2050.
- [18] C. Y. Pongmakamba and J. J. C. Tambotih, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Satya Wacana Menerapkan Model for Mandatory Use of Software Technologies," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i2.5837.
- [19] N. Mutmainnah, "Evaluasi implementasi sistem informasi kesehatan daerah (sikda) generik di puskesmas wilayah kabupaten brebes," *JISPH*, vol. 2, no. 3, p. 38, Nov. 2020, doi: 10.22146/jisph.18103.
- [20] I. Qutsiyah, M. Halim, and R. M. A., "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Dira Supermarket (Dira Shopping Center) Ambulu," *International Journal of Social Science and Business*, vol. 3, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2019, doi: 10.23887/ijssb.v3i1.17158.
- [21] A. Susilo and M. Danny, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik E-Campus Universitas Pelita Bangsa Dengan Metode Pieces," *Jurnal SIGMA*, vol. 14, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2023.
- [22] M. Firmansyah, M. Masrun, and I. D. K. Y. S., "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif," *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 3, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2021.
- [23] F. A. Septrianto, "Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan Pupuk di PT Petrokimia Gresik Menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, vol. 12, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2024, doi: 10.26740/jptn.v12n1.p78-85.
- [24] M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, Apr. 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i1.6187.
- [25] D. Delvita and D. Mulyanti, "Analisis Proses Implementasi Sistem Informasi Menuju Emr di Rumah Sakit Citra Insani Palangka Raya," *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2023, doi: 10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i1.155.
- [26] M. K. Maha Wirajaya and N. Made Umi Kartika Dewi, "Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik," *JkesVo*, vol. 5, no. 1, p. 1, Feb. 2020, doi: 10.22146/jkesvo.53017.
- [27] V. S. I. Afkarina, R. Wibowo, and S. Bukhori, "Analisis Kinerja SIMRS RSU Bhakti Husada Banyuwangi Menggunakan IT Balanced Scorecard dan Model for Mandatory Use of Software Technologies," *Multidisciplinary Journal*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, Jul. 2021, doi: 10.19184/multijournal.v4i1.27471.
- [28] C. Y. Pongmakamba and J. J. C. Tambotih, "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Satya Wacana Menerapkan Model for Mandatory Use of Software Technologies," *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, Apr. 2023, doi: 10.30865/jurikom.v10i2.5837.
- [29] F. Erawantini and N. S. Wibowo, "Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis," *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, vol. 6, no. 2, Art. no. 2, Dec. 2019, doi: 10.25047/jtit.v6i2.115.

- [30] N. Rani, R. Ruliansyah, and M. L. Dalafranka, "Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi E-LKP UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan Model for Mandatory Use of Software Technologies," *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, 2021, doi: 10.51519/journalcisa.v2i3.132.
- [31] Y. S. Landang, P. E. Pradnyani, L. Y. Adiningsih, I. W. S. M. Vergantana, and P. C. S. Putri, "Gambaran Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Metode MMUST di poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar," *MAINTEKKES: The Journal of Management Information and Health Technology*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Jun. 2023.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*